

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencapaian hasil dalam belajar seorang anak perlu diadakan latihan (ujian). Hasil dari latihan (ujian) berupa prestasi. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu “Presestatie” yang kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “Prestasi” yang berarti usaha. Sedangkan menurut Mas’ud Hasan Abdul Qohar “prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”.¹ Pada umumnya prestasi ini digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan atau bukti suatu keberhasilan. Jadi, dapat disimpulkan prestasi belajar adalah skor tes atau nilai pelajaran di sekolah yang tertulis dalam raport siswa.²

Adapun faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar adalah adanya perhatian orang tua. Perhatian orang tua terhadap anak merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang tua, karena pada hakekatnya anak adalah amanat Allah yang dititipkan kepada orang tua untuk dipelihara, dididik, dibimbing dan diasuh hingga menjadi dewasa.

Kewajiban perhatian orang tua, tidaklah mudah untuk dilaksanakan dengan begitu saja, karena di dalamnya terdapat tanggung jawab yang mulia.

¹ Mas’ud Hasan Abdul Qohar, *Kamus Ilmu Populer* (Jakarta: Bintang Pelajar, 1983), 56.

² Muawanah, *Hubungan Keefektifan Guru Dalam Mengajar, Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ma’arif Bakung Udun Awu Blitar* (Kediri: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN, 2014), 243.

Lebih-lebih dalam masalah pendidikan, di sini orang tua memegang peranan yang amat penting, sebab secara kodrat orang tua adalah pendidikan bahkan dapat dikatakan sebagai pendidikan yang pertama dan utama dalam keluarga. Diakui secara sadar atau tidak hal ini sudah merupakan ketentuan Allah yang telah ditetapkan kepada setiap orang.³

Dalam Islam, orang yang paling bertanggung jawab dalam perkembangan anak adalah orang tua (ayah dan ibu).⁴ Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam satu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang, dan perhatian. Tapi pada zaman sekarang ini masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam berbagai hal, seperti anak malas untuk belajar apabila tidak ditemani oleh orang tuanya, kurang memperhatikan prestasi belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu jadwal anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan selain perhatian orang tua adalah minat belajar siswa. Yang penulis maksudkan dengan minat belajar disini adalah kemauan atau keinginan untuk belajar, sehingga dalam belajar tersebut dapat berhasil.

Dalam beberapa hal, sikap merupakan penentu yang penting dalam tingkah laku atau sebagai reaksi, maka sikap selalu berhubungan dua

³M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1988), 102.

⁴Ahmad Tatsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994),74.

alternatif, yaitu senang (*like*) dan tidak senang (*dislike*), maka tiap-tiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang. Hal demikian disebabkan dari berbagai faktor yang ada pada individu masing-masing. Misalnya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan dan juga situasi lingkungan.⁵

Minat direalisasikan melalui sikap. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Perhatian dan minat mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Timbulnya minat untuk belajar pada individu berasal dari dalam diri individu, kemudian individu mengadakan interaksi dengan lingkungan yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional, juga adanya pengaruh pola asuh orang tua.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, yaitu tanggung jawab pemerintah, masyarakat dan orang tua. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian, terlebih perhatian orang tua terhadap anak-anaknya. Selain itu keberhasilan suatu pendidikan

⁵Mahfudh Salahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990),95.

juga didukung oleh faktor-faktor penunjang, di antaranya: disiplin dan minat belajar untuk meraih prestasi yang diinginkan.

Dengan demikian kita sudah mengetahui betapa pentingnya pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam salah satunya di bidang studi Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an Hadits adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang merupakan rahmat tiada taranya. Di dalamnya terkumpul wahyu Allah yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapapun yang mempercayai serta mengamalkannya. Setiap orang yang mempercayainya akan bertambah cinta padanya, yaitu: cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahami serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya.

Begitu pentingnya Al-Qur'an Hadits sebagai pegangan dan pedoman dalam berbuat, maka di madrasah diadakan pendidikan Al-Qur'an Hadits agar generasi penerus tidak salah langkah. Sesuai Firman Allah SWT, dalam surat Al-baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

*Artinya: " Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa "*⁶.(QS.Al-Baqarah:2).

Sebagai generasi penerus maka pemuda haruslah dibekali dengan ilmu Al-Qur'an Hadits karena, di tangan pemudalah masa depan umat dan bangsa diharapkan. Untuk itu anak didik dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits tidak hanya sekedar membaca, menghafalkan, tetapi harus memahami dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Di mana mata

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: t.tp.,1971),8.

pelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang MTs disajikan satu kali pertemuan (2 jam pelajaran) dalam seminggu. Materi yang diajarkan sangatlah banyak dan pada umumnya materi tersebut membahas ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari akan jauh lebih mudah diterima oleh siswa. Namun kenyataannya pada saat kegiatan proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidaklah berjalan mulus. Ada beberapa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran diantaranya minat belajarnya rendah dikarenakan materi pada saat hafalan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits tidak maksimal.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perhatian orang tua dan minat dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di MTs Ma'arif NU Blitar. Adapun yang menjadikan penulis memilih sekolah MTs Ma'arif NU Blitar sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah tersebut merupakan Madrasah swasta berbasis pondok yang terkenal di wilayah Kota Blitar yang sudah menorehkan beberapa prestasi akademik di antaranya yaitu: Pidato Bahasa Arab (Pa) juara 1 dan 3, pidato Bahasa Arab (Pi) juara 1, pidato Bahasa Inggris (Pa) juara 1, pidato Bahasa Inggris (Pi) juara 1 dan 2, serta memiliki jaringan siswa yang menjangkau di berbagai kota di Indonesia, misalnya Lampung, Riau, Yogyakarta dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU Blitar, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang bagaimana **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar**

Terhadap Prestasi Belajar Siswi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTs Ma'arif NU Blitar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah menguji teori Donald Broadbent, tentang atensi yang menyatakan bahwa:

Atensi adalah hasil dari terbatasnya kapasitas sistem pemrosesan informasi. Gagasan pokok dalam teori Broadbent adalah bahwa dunia tersusun dari sensasi-sensasi dalam jumlah yang jauh melebihi jumlah sensasi yang dapat diolah oleh kemampuan perseptual dan kognitif seorang manusia. Dengan demikian, agar dapat mengolah informasi yang sedemikian membanjir, manusia secara selektif memilih hanya sejumlah isyarat dan mengabaikan stimuli yang lain.⁷

⁷ Robert L. Solso, *Psikologi Kognitif Terjemahan "Cognitive Psychology"* (Jakarta: Erlangga, 2007), 90-91.

Menurut Di Vesta dan Thompson (1970) dari teori belajar sosial mengutip pendapat Bandura dan Kupers menyatakan:

Minat terbentuk melalui identifikasi. Prosesnya bermula sejak individu mencari perhatian dari orang yang disukainya, seperti orang tua, guru, dan lain sebagainya. Sebagai konsekuensinya ia berusaha untuk menjadi seperti mereka. Pada tahap peniruan ini sering individu mempelajari inti peran baru hanya dengan sedikit usaha. Keberhasilan peran tiruan tersebut akan menjadi faktor yang mempengaruhi berkembangnya minat terhadap peran baru yang berbeda dari peran sebelumnya.⁸

Sesuai dengan konteks permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar.

⁸ Cosynook, "Teori Minat", <https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/htm>, diakses pada tanggal 25 Desember 2014.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini harapannya adalah adanya manfaat yang dapat diambil oleh berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
- c. Sebagai pengembang disiplin ilmu kearah berbagai spesifikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi pengetahuan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.
- b. Memberikan pengetahuan bahwa bantuan orang tua dan guru sangat mendukung dalam memperbesar minat belajar.
- c. Memberikan pengetahuan bahwa besarnya perhatian orang tua dan minat belajar sangat berpengaruh dalam mencapai dan meningkatkan dalam meraih prestasi belajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.⁹

⁹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010),99.

Berangkat dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar.

2. Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar.

3. Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar.

F. Telaah Pustaka

Untuk mengetahui posisi penelitian, maka di tesis dan desertasi di bawah ini dijelaskan tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

1. Muhamad Syarafuddin, dengan judul tesis Hubungan Antara Lingkungan Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Lombok Timur. Hasil penelitian menunjukkan: Hasil analisa hubungan bersama-sama dengan variabel bebas terhadap variabel terikat prestasi belajar menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar, dukungan orang tua dan motivasi belajar.¹⁰

Dalam judul tesis yang diteliti oleh Syarafuddin, terdapat kesamaan antara variabel terikat yaitu prestasi belajar. Perbedaannya, pada judul Syarafuddin menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan judul peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

2. Felix Durand, dengan judul desertasi Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di US Virgin Island. Hasil penelitian menunjukkan: Rekomendasi untuk aplikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah bahwa guru harus menekankan membaca dan matematika selama proses pengajaran, bahwa harus ada penekanan tambahan pada pembelajaran matematika bagi siswa laki-laki, dan bahwa orang tua harus dididik tentang peran mereka dalam membantu anak usia

¹⁰ Muhammad Syarafuddin, "Hubungan Antara Lingkungan Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Lombok Timur" (Tesis, Universitas Malang, Malang, 2010), 26.

sekolah. Selain itu, upaya peningkatan prestasi siswa melalui keterlibatan orang tua harus membahas dukungan rumah untuk belajar daripada kolaborasi antara keluarga dan sekolah.¹¹

Dalam judul desirtasi yang diteliti oleh Felix, terdapat kesamaan antara variabel variabel terikat yaitu prestasi belajar. Perbedaannya, pada judul Felix menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan judul peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

3. Akmal Mundiri, dengan judul tesis Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten dan Kota Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja guru yang dijelaskan dengan hasil nilai signifikansi, 2) Ada hubungan antara motivasi kerjan dengan kinerja guru yang dijelaskan dengan hasil nilai signifikan, 3) Ada hubungan secara simultan antara kecerdasan emosional dan motivasi kerja dengan kinerja guru, 4) Ada hubungan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa MAN se-Kabupaten dan Kota Probolinggo yang dijelaskan dengan hasil nilai signifikansi, 5) Ada hubungan langsung dan tidak langsung antara kecerdasan emosional dan motivasi kerja dengan prestasi belajar siswa MAN se-Kabupaten dan Kota Probolinggo.¹²

¹¹ Felix Durand, "Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di US Virgin Island" (Desirtasi,Northcentral University,Arizona,2014),23.

¹² Akmal Mundiri," Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten dan Kota Probolinggo"(Tesis,STAIN Kediri, Kediri,2010),19.

Judul yang diteliti oleh Akmal Mundiri terdapat kesamaan dengan judul yang saya teliti, yaitu sama menggunakan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Perbedaannya pada judul Akmal menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan judul peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

4. Edi Suhara, dengan judul tesis Pengaruh Kinerja Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan: Dengan menggunakan teknik analisis regresi dan analisis regresi linier berganda, peneliti menemukan adanya hubungan secara bersama-sama yang kuat antara variabel bebas terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) sebagai variabel terikat.¹³

Judul yang diteliti oleh Edi Suhara, terdapat kesamaan dengan judul yang saya teliti, yaitu sama menggunakan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Perbedaannya yaitu pada variabel bebasnya. Variabel bebas tesis Edi Suhara, kinerja guru dan lingkungan keluarga. Sedangkan judul skripsi yang saya teliti menggunakan variabel bebas perhatian orang tua dan minat belajar siswa.

5. Sri Anggraini, dengan judul tesis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Studi Kasus Terhadap Prestasi Belajar Penggunaan Partograf Mahasiswa Kebidanan Di Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan: Ada pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar

¹³ Edi Suhara, "Pengaruh Kinerja Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Palembang" (Tesis, Universitas Bina Darma, Palembang, 2010), 21.

terhadap prestasi belajar penggunaan *partograf*, ada pengaruh positif yang signifikan. metode pembelajaran studi kasus terhadap prestasi belajar penggunaan *partograf*, dan ada pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar dan metode pembelajaran studi kasus secara bersama-sama terhadap prestasi belajar penggunaan *partograf*.¹⁴

Dalam judul tesis yang diteliti oleh Anggraini, terdapat kesamaan antara variabel variabel terikat yaitu prestasi belajar. Perbedaannya, pada tesis Anggraini variabel satu dan variabel dua motivasi belajar dan penggunaan media, sedangkan judul skripsi peneliti pada variabel satu dan variabel dua yaitu perhatian orang tua dan minat belajar.

6. Afif Rifky Taufik, dengan judul tesis Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya. Hasil penelitian menunjukkan: Kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya berada pada kategori tinggi, sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya juga berada pada kategori tinggi, disamping itu kebiasaan belajar dan motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran seni budaya.¹⁵

Dalam judul tesis yang diteliti oleh Rifky, terdapat kesamaan antara variabel terikat yaitu prestasi belajar. Perbedaannya, pada tesis Rifky variabel satu dan variabel dua yaitu kebiasaan belajar dan motivasi

¹⁴ Sri Anggraini, “Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Tes Intelegensi Dengan Prestasi Belajar” (Tesis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010), 17.

¹⁵ Afif Rifky Taufik, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya” (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, 2013), 19.

belajar, sedangkan judul skripsi peneliti pada variabel satu dan variabel dua yaitu perhatian orang tua dan minat belajar.

7. Evi Fatimatur Rusydiyah, dengan judul disertasi Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Masail Fiqhiyah. Hasil penelitian menunjukkan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan prestasi belajar mata kuliah Masail Fiqhiyah antara kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran PBL dan kelompok mahasiswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional., (2) ada perbedaan prestasi belajar mata kuliah *Masail Fiqhiyah* antara kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dan kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi., dan (3) ada interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.¹⁶

Dalam judul disertasi yang diteliti oleh Evi , terdapat kesamaan antara variabel terikat yaitu Prestasi Belajar. Perbedaannya, pada disertasi Evi variabel satu dan variabel dua yaitu strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi, sedangkan judul skripsi peneliti pada variabel satu dan variabel dua yaitu perhatian orang tua dan minat belajar.

8. Cheryl M. Scrivner, dengan judul disertasi Hubungan Antara Prestasi Siswa dengan Sikap Guru: Sebuah Penelitian Korelasi. Hasil penelitian menunjukkan: Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap guru terhadap siswa, kurikulum atau profesionalisme pada

¹⁶ Evi Fatimatur Rusydiyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Masail Fiqhiyah" (Disertasi, Universitas Negeri Malang, Malang, 2012), 25.

nilai matematika. Tidak satupun dari variabel prediktor yang signifikan dari kedua skor matematika. Hubungannya ditemukan sikap guru untuk kurikulum dan profesionalisme dan prestais membaca. Pengalaman mengajar adalah prediksi yang signifikan dari 2006, sedangkan nilai prestasi membaca tidak signifikan pada tahun 2007. Pada tahun 2006 prestasi nilai baca yang diprediksi oleh TDI, skor yang berpusat pada siswa hasilnya adalah negatif.¹⁷

Dalam judul disertasi Cheryl, terdapat kesamaan judul skripsi peneliti yaitu prestasi belajar. Perbedaannya pada judul disertasi Cheryl, prestasi belajar terletak pada variabel bebas, sedangkan pada judul skripsi peneliti prestasi belajar terletak pada variabel terikat.

9. Violet E.Ponders, dengan judul disertasi Pengaruh Karakteristik Guru Dan Persiapan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Yang Didanai Oleh Publik Detroit. Hasil penelitian menunjukkan: penelitian mendukung pandangan guru dan mengajar menjadi faktor kunci dalam reformasi pendidikan yang sukses. Selain itu, beberapa penelitian nasional, faktor yang terkait dengan guru dan pengajaran yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teori Bandura sebagai kerangka kerja. Teori ini berfokus pada kelompok prosesor informasi, prosesor sebagai guru dan siswa. Teori ini digunakan untuk menarik data sampel yang terdiri dari karakteristik guru. Sampel tersebut diambil melalui stratifikasi dan

¹⁷ Cheryl M. Scrivner, "Hubungan Antara Prestasi Siswa dengan Sikap Guru" (Desirtasi, Baylor University, Baylor, 2010), 27.

mencakup periode tiga tahun dari tahun 1998, 1999 dan 2000. Penelitian Dikutip ditemukan sertifikasi guru, tingkat pendidikan, dan pengalaman mempengaruhi prestasi siswa. Ketiga faktor dan hubungan mereka dengan prestasi siswa membentuk dasar penelitian ini yang berfokus pada prestasi siswa di sekolah-sekolah yang didanai publik Detroit di negara bagian Michigan.

Sebuah analisis kualitatif inisiatif reformasi sekolah kabupaten dilakukan, bersama dengan analisis kuantitatif skor kelas prestasi dan karakteristik guru yang sesuai dan faktor persiapan menentukan pengaruh mereka terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis kuantitatif didukung sertifikasi secara signifikan mempengaruhi prestasi siswa di sekolah-sekolah yang didanai publik Detroit.¹⁸

Dalam judul disertasi yang diteliti oleh Violet , terdapat kesamaan antara variabel terikat yaitu Prestasi Belajar. Perbedaannya, pada disertasi Violet variabel satu dan variabel dua yaitu karakteristik guru dan persiapan, sedangkan judul skripsi peneliti pada variabel satu dan variabel dua yaitu perhatian orang tua dan minat belajar.

10. Brian David Mitchell, dengan judul disertasi Studi Kuantitatif Pada Sekolah Budaya Positif Terhadap Prestasi Belajar Pada Kriteria Uji Kompetensi. Hasil penelitian menunjukkan: Analisis hasil penelitian diketahui bahwa data prestasi siswa yang berkorelasi dengan enam unsur kepemimpinan kolaboratif sekolah budaya yang positif, kolaborasi guru,

¹⁸ Violet E.Ponders,” “Pengaruh Karakteristik Guru Dan Persiapan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Yang Didanai Oleh Publik Detroit” (Desertasi,University of Michigan,Michigan,2001),19.

pengembangan profesional, kesatuan tujuan, dukungan kolegal, dan kemitraan belajar dan mengungkapkan bahwa korelasi cukup kuat antara enam elemen dan prestasi siswa, tetapi data korelasi ini ditemukan tidak signifikan dalam statistik. Literatur itu menyarankan korelasi antara budaya sekolah dan prestasi siswa lebih banyak meneliti dalam studi tentang hubungan antara unsur-unsur budaya enam sekolah dan korelasi nilai siswa pada tes standart. Korelasi itu seharusnya diteliti lebih lanjut untuk menentukan kebenaran korelasi.¹⁹

Dalam judul desertasi Brian, variabel bebasnya sama dengan judul skripsi peneliti yaitu prestasi belajar. Perbedaannya, variabel terikat Brian ada satu variabel, sedangkan judul skripsi peneliti ada dua variabel bebas.

G. Penegasan Istilah

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek.²⁰ Orang tua adalah, Ayah dan ibu kandung. Dengan demikian yang dimaksud perhatian orang tua dalam skripsi ini adalah bentuk-bentuk perilaku orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anaknya.

Adapun indikator dari perhatian orang tua yaitu:

- a. Pemberian Motivasi
 - 1) Orang tua memberikan hadiah atas prestasi belajarnya
 - 2) Orang tua memberi ucapan selamat atas prestasi belajarnya

¹⁹ Brian David Mitchell , “Studi Kuantitatif Pada Sekolah Budaya Positif Terhadap Prestasi Belajar Pada Kriteria Uji Kompetensi (Desirtasi,Phonix University,Phonix,2008),23.

²⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1993),14.

- 3) Orang tua memperhatikan ketika anak sedang belajar
- 4) Orang tua memberikan arahan
- 5) Orang tua menyalurkan bakat anaknya
- 6) Orang tua mengetahui bakat anaknya
- 7) Orang tua bersikap baik atas prestasi belajar anaknya
- 8) Orang tua memberikan tanggapan atas prestasi belajarnya
- 9) Orang tua memperhatikan perkembangan belajarnya

b. Pemberian Tenaga

- 1) Orang tua memberikan kesempatan untuk berkonsultasi dalam belajar
- 2) Orang tua mengantar anaknya ketika ada kendala transportasi untuk les diluar jam sekolah
- 3) Orang tua mengantar anaknya ketika ada kendala transportasi sekolah
- 4) Orang tua menghadiri undangan wali di sekolah
- 5) Orang tua mendampingi anaknya ketika belajar di rumah

c. Pemberian Sarana Prasarana

- 1) Orang tua menyediakan ruang untuk belajar
- 2) Orang tua memberikan kebutuhan alat tulis sekolah
- 3) Orang tua memberikan sarana transportasi sekolah
- 4) Orang tua menyediakan sarana utama dalam belajar

d. Pemberian Waktu

- 1) Orang tua memberikan waktu untuk belajar

- 2) Orang tua memberikan kesempatan untuk bermain kepada anaknya
- 3) Orang tua menempatkan waktu belajar
- 4) Orang tua mematikan televisi ketika belajar

e. Pemberian Biaya

- 1) Orang tua memberikan uang saku
- 2) Orang tua memberikan uang untuk pembayaran di sekolah
- 3) Orang tua memberikan uang untuk kegiatan di luar
- 4) Orang tua memberikan uang untuk yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah²¹

2. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²²Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap proses perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Adapun indikator minat belajar yaitu:

- a. Memperhatikan pelajaran
 - 1) Siswa memperhatikan dengan serius saat guru menerangkan pelajaran
 - 2) Siswa memperhatikan dengan serius jika ada temannya maju di depan

²¹Bimo Walgito, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 1998),56.

²²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),180.

- 3) Siswa memperhatikan dengan serius saat temannya menyampaikan pendapat atau bertanya
 - 4) Siswa ramai ketika guru menjelaskan
 - 5) Siswa tidak mendengarkan ketika ada temannya menyampaikan pendapat
- b. Membawa peralatan yang sesuai
- 1) Siswa selalu membawa peralatan sekolah
 - 2) Siswa selalu membawa buku pelajaran yang sesuai dengan jadwal pelajaran
 - 3) Siswa jarang membawa peralatan yang lengkap
 - 4) Siswa tidak pernah membawa buku pelajaran yang lengkap
- c. Membuat catatan
- 1) Siswa selalu mencatat apa yang dicatatkan guru di depan kelas
 - 2) Siswa selalu mencatat yang penting-penting saat guru menerangkan pelajaran
 - 3) Siswa selalu mencatat pada saat dicatatkan di papan tulis
 - 4) Siswa tidak mencatat pelajaran ketika diperintah oleh guru
- d. Mengerjakan tugas dari guru
- 1) Siswa selalu mengerjakan tugas ketika diberi tugas di kelas
 - 2) Siswa selalu mengerjakan tugas kelompok di kelas
 - 3) Siswa tidak pernah punya keinginan keras untuk sukses
 - 4) Siswa mudah putus asa
- e. Aktif dalam kelas
- 1) Siswa sering bertanya kepada guru pada bahasan yang kurang dipahami

- 2) Siswa menyampaikan pendapat jika diminta pendapat oleh guru
 - 3) Siswa sering memberikan jawaban pertanyaan dari guru
 - 4) Siswa keluar kelas sebelum waktunya
 - 5) Siswa terlambat ketika masuk kelas
- f. Mempelajari kembali pelajaran dari guru
- 1) Siswa selalu membaca ulang pelajaran yang telah disampaikan guru di rumah
 - 2) Siswa selalu belajar di rumah
 - 3) Siswa tidak pernah mempelajari kembali soal-soal setelah selesai ujian
 - 4) Siswa merasa bosan untuk mengulangi pelajaran²³
3. Prestasi Belajar

Secara harfiah, prestasi diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai (dilakukan, dikerjakan). Belajar berarti berusaha (berlatih) supaya mendapat sesuatu. Sedangkan menurut Muawanah pengertian belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada suatu penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang *progresif* dan *agresif*.²⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru.

²³Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta:Kalam Mulia,2001).91.

²⁴Muawanah, *Hubungan Keefektivan Guru Dalam Mengajar.*, 243.